



JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume VII / No.2 / Oktober 2015

ISSN : 2086-0447

PENGARUH PENERAPAN e-SPT PPN TERHADAP KUALITAS INFORMASI
(SURVEI PADA KPP PRATAMA CIMAHI)

Abdul Khamid

KAJIAN ATAS PERBEDAAN ANTARA AKUNTANSI KONVENSIONAL DENGAN AKUNTANSI SYARIAH
(REVIEW ANTAR JURNAL)

Adeh Ratna Komala

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIDADAS

Angky Febriansyah

GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE

Irma Suryani

PEGARAUH EFEKTIVITAS SISTEM *DROP BOX* SEBAGAI SARANA PELAPORAN SPT TAHUNAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(DI KPP PRATAMA BANDUNG CIDADAS)

Rosye Rosaria Zaena

Dicky Frans Dini

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013)

Wati Aris Astuti

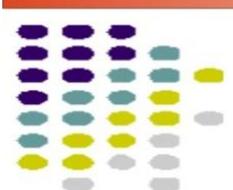
Itsna Nurpadilah

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : akuntansi@email.unikom.ac.id



GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE

Irma Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA

STIE Gema Widya Bangsa

Abstrak

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Peranan perguruan tinggi sebagai wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi suatu kebutuhan yang semakin penting di masyarakat.

Kenyataan yang terjadi bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah yang dapat dilihat dari masih rendahnya urutan ranking perguruan tinggi terbaik di dunia serta masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan penerapan tata kelola yang baik di perguruan tinggi atau *good university governance*. Konsep *Good University Governance* (GUG) adalah sistem perguruan tinggi dan pendidikan tinggi menetapkan tujuan, menerapkan, mengelola institusi mereka baik secara fisik, keuangan, sumber daya manusia, akademik, maupun prestasi mahasiswa.

1. Pendahuluan

Perkembangan era globalisasi saat ini membuat tingkat persaingan di dunia pekerjaan semakin tinggi, sehingga kualitas sistem pendidikan di Indonesia harus terus ditingkatkan agar mutu pendidikan semakin berkualitas dengan menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi perkembangan era globalisasi tersebut (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004). Wimbari (2014) menyatakan bahwa kualitas lulusan perguruan tinggi dalam negeri masih rendah dan belum mampu untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Hal ini dibuktikan dengan data UNESCO tahun 2012 yang menyatakan bahwa Indonesia masih berada di peringkat ke-64 dari 120 negara yang didasarkan pada penilaian *Education Development Index* (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. *The United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 2013, juga melaporkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) Indonesia masih berada di urutan ke-121 dari 185 negara yang meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan.

Sumarno (2011) menyatakan bahwa rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia disebabkan oleh rendahnya komitmen pemerintah terhadap pendidikan, kepemimpinan, dan manajemen perguruan tinggi yang belum didasarkan pada nilai-nilai akademik yang bermutu. Masih menurut Sumarno (2011), rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia dapat dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) tahun 2011 yang menyatakan bahwa jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi sejumlah 737.030 lulusan dan peringkat universitas terbaik di Indonesia hanya berada pada urutan ke 217 dari 600 perguruan tinggi terbaik di dunia (Ditjen Dikti Kemendiknas, 2011).

Berdasarkan data Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, Bandung merupakan kota dengan jumlah populasi perguruan tinggi swasta terbesar yang terdiri dari 121 Perguruan Tinggi, dimana 20 diantaranya berstatus universitas, sedangkan untuk Universitas Negeri di Kota Bandung berjumlah 3 universitas (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2014). APTISI Wilayah IV Jawa Barat (2014) menyatakan bahwa sekitar 72% mahasiswa di Indonesia menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi swasta dari 3.102 perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa selain perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta juga memberikan peranan yang besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan salah satunya adalah dengan penerapan tata kelola yang baik di perguruan tinggi atau *good university governance*. Konsep *Good University Governance* (GUG) merupakan turunan dari konsep tata kelola pemerintahan yang biasa dikenal dengan istilah *good governance*. Pendidikan tinggi dapat digolongkan sebagai sebuah *public goods* maupun *private goods*, hal ini menunjukkan bagaimana seharusnya perguruan tinggi mampu menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan Negara (Ali Hanapiah Muhi, 2011).

Terdapat sekitar 30% dari 374 perguruan tinggi swasta di Jawa Barat yang terancam bangkrut, hal ini menjadi catatan penting bagaimana kecukupan (*adequacy*), *Cooperate Governance*, dan kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di perguruan tinggi (Kopertis Wilayah XII Maluku Maluku Utara). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan tata kelola yang baik di perguruan tinggi akan meningkatkan kualitas penyelenggaraan di perguruan tinggi tersebut.

2. Rerangka Teoritis *Good University Governance*

Menurut Effendi (2005), *Good University Governance* merupakan turunan teori dari *Good Corporate Governance*, adapun definisi *Good Corporate Governance* adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat secara keseluruhan. Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD, 2004), menyatakan hal senada bahwa *Good Corporate governance* merupakan seperangkat tata hubungan diantara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Rizal M Tamim (2013) menyatakan bahwa untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dan manajemen yang akuntabel di perguruan tinggi, diperlukan pengaturan tata kelola (*governance*) yang baik dan benar yang biasa dikenal dengan istilah (*Good University Governance*). Menurut Rosca, Nastase, Mihai (2010) *university governance is the set of processes, customs, policies, laws, and departments affecting the way a university is directed, administered or controlled*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *university governance* merupakan serangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, dan peraturan yang akan mengarahkan bagaimana suatu universitas diarahkan dan dikendalikan.

Menurut Jaramillo, Adriana (2010) *Good University Governance Addresses how Universities, and Higher Education Systems, define their goals, implement them, manage their institutions-Physical, financial, human resources, academic programs, student life- and monitor their achievements*. Pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa *Good University Governance* adalah bagaimana sistem perguruan tinggi dan pendidikan tinggi menetapkan tujuan, menerapkan, mengelola institusi mereka baik secara fisik, keuangan, sumber daya manusia, akademik, maupun prestasi mahasiswa.

Menurut (Chartered Institute of Public Accountancy, UK) *Good university governance* adalah:

- 1) *focusing on the organization's purpose and on outcomes for citizens and service users;*
- 2) *performing effectively in clearly defined functions and roles;*

- 3) *promoting values for the whole organization and demonstrating the values of good governance through behavior;*
- 4) *taking informed, transparent decisions and managing risks;*
- 5) *developing the capacity and capability of the governing body to be effective;*
- 6) *engaging stakeholders and making accountability real.*

Isnaeni Nurhayati (2013) juga menyatakan bahwa dasar pemikiran tentang kebutuhan pelaksanaan *good governance* di perguruan tinggi adalah pertama; karena adanya kehendak dari perguruan tinggi tersebut untuk menerapkan *good university governance* sehingga perguruan tinggi dapat menggunakan otonomi yang diberikan secara baik, kedua; penerapan *good university governance* di perguruan tinggi yang sejalan dengan filosofi *new public management* (NPM), ketiga; dengan penerapan *good university governance* di perguruan tinggi diharapkan dapat melindungi institusi dari penipuan/kesalahan pengelolaan organisasi oleh para pemegang hak otonomi/pengelola.

Good University Governance merupakan tata hubungan antara manajemen yang berdasarkan dari hukum, peraturan, kaidah-kaidah universitas agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien tanpa bertujuan menghasilkan laba (Gaston, et al.,2003). Secara sederhana, *good university governance* dapat kita pandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar konsep “*good governance*” di institusi perguruan tinggi, yang dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai perguruan tinggi yaitu pada pengembangan pendidikan, keilmuan akademik, dan pengembangan manusia seutuhnya (Misbahul Anwar, Suryo Pratolo, 2012).

Prinsip-prinsip *Good University Governance* merupakan indikator pengukur *Good University Governance* dari sebuah universitas, dimana Prinsip-prinsip *Good University Governance* tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Governing board**, Inti dari proses *governance* yang baik adalah bagaimana hubungan antar *stakeholders*. *Stakeholders* di dalam perguruan tinggi terdiri dari pemerintah, rektor, staf akademik, sentral administrasi, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan universitas.
2. **Otonomi**, Konsep otonomi di universitas meliputi 4 dimensi, yaitu:
 - a. **Otonomi akademik**; berkaitan dengan penyusunan desain kurikulum, memberikan/membatalkan program gelar, menentukan struktur akademik,

- menentukan jumlah keseluruhan mahasiswa dan aturan kehadiran, evaluasi program, evaluasi hasil belajar dan menggunakan metodologi mengajar.
- b. **Otonomi keuangan**; berkaitan dengan kemampuan universitas untuk menetapkan biaya kuliah, mengakumulasi cadangan dan surplus, dana tetap dari negara, meminjam uang, menginvestasikan uang dalam asset keuangan atau asset fisik, kemampuan universitas untuk memiliki dan menjual tanah bangunan yang mereka tempati dan untuk memberikan pengawasan.
 - c. **Otonomi staf**; berkaitan dengan prosedur perekrutan, pengangkatan staf akademik senior, status karyawan (tetap/tidak tetap) dan prosedur penentuan tingkat gaji, insentif dan beban kerja, kebijakan SDM, kebijakan pengembangan karir, kinerja manajerial, dll.
 - d. **Otonomi organisasi**; kemampuan untuk menetapkan struktur dan *governing bodies* menetapkan pimpinan universitas dan menentukan model kepemimpinan.
3. **Akuntabilitas**, Akuntabilitas adalah kewajiban atau kemauan untuk menerima tanggung jawab (Merriam-Webster, 2003). Menurut Vidovich dan Slee Burke (2005:3) akuntabilitas terdiri dari:
- a. **Upward Accountability**; Menunjukkan hubungan tradisional dalam bentuk tanggung jawab bawahan pada atasan mencakup akuntabilitas, prosedural, birokratik, legal dan vertikal.
 - b. **Downward Accountability**; fokus pada tanggung jawab pimpinan terhadap bawahan dalam pengambilan keputusan atau akuntabilitas kesejawatan pada perguruan tinggi.
 - c. **Inward Accountability**; sebagai organisasi yang didominasi oleh para profesional maka berpusat pada tindakan staf pengajar dalam menerapkan berbagai standar profesional dan etis yang disebut akuntabilitas profesional.
 - d. **Outward Accountability**; terkait dengan pihak luar, para pemangku kepentingan, pendukung (donatur) dan masyarakat.
4. **Kepemimpinan**, Proses kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh yang tidak memaksa untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan anggota kelompok yang terorganisir menuju pencapaian tujuan kelompok secara efektif, beretika dengan menggunakan pengetahuan teknis (Abby Mc Lead, 2007).

5. **Transparansi**, Perguruan tinggi dalam pengelolaan harus mampu menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, akurat, mudah diakses, dan dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan terhadap universitas.

Wijatno (2009:370) menyatakan bahwa secara sederhana *Good University Governance* (GUG) dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar *good governance* dalam sistem dan proses pengelolaan institusi perguruan tinggi. *Good University Governance* (GUG) merupakan langkah yang dapat menunjang pencapaian kualitas suatu perguruan tinggi. Menurut Wijatno dalam Puspitarini (2012:3) pencapaian *Good University Governance* (GUG) dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan. Pada prakteknya, keseluruhannya prinsip tersebut harus diterapkan untuk mewujudkan suatu tata kelola universitas yang baik.

3. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *good university governance* pada 22 Universitas di Kota Bandung dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah 22 Universitas di Kota Bandung yang terdiri dari 19 universitas swasta dan 3 universitas negeri.

Tabel 1
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Universitas	No	Nama Universitas
1	Universitas Padjajaran Bandung	12	Universitas Nurtanio
2	Universitas Pendidikan Indonesia	13	Universitas Komputer Indonesia
3	Universitas Islam Sunan Gunung Djati	14	Universitas Nasional Pasim
4	Universitas Islam Bandung	15	Universitas Widyatama
5	Universitas Islam Nusantara	16	Universitas Kebangsaan
6	Universitas Katolik Parahyangan	17	Universitas Al-ghifari
7	Universitas Kristen Maranatha	18	Universitas Sangga Buana
8	Universitas Pasundan	19	Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia
9	Universitas Langlangbuana	20	Universitas Wanita Internasional
10	Universitas Bandung Raya	21	Universitas Bale Bandung
11	Universitas Winaya Mukti	22	Universitas BSI

Data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan khusus untuk perguruan tinggi swasta berdasarkan data kopertis wilayah IV, Kota Bandung merupakan kota dengan populasi perguruan tinggi terbesar di Jawa Barat. Berdasarkan hal tersebut, sampel penelitian ini dilakukan dengan mengambil seluruh universitas di Kota Bandung untuk dijadikan objek penelitian (*sensus*).

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi melalui penyebaran kuesioner, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dapat menunjang pembahasan dan analisis penelitian lapangan.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner, telah diisi oleh responden dan dikembalikan. Kuesioner terdiri dari 26 item pernyataan mengenai *Good University Governance*.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah *top management* sejumlah 22 responden dari 22 Universitas di Kota Bandung. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 22 exemplar dan jumlah kuesioner terkumpul sebanyak 18 exemplar dari 18 Universitas Kota Bandung. 4 Universitas yang terdiri dari Universitas Pendidikan Indonesia,

Universitas Winaya Mukti, Universitas Nurtanio, Universitas BSI tidak memberikan jawaban atas kuesioner yang diberikan.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara diantar dan diambil langsung dengan lama waktu penyebaran lebih kurang 6 bulan. *Respon rate* yang diperoleh sebesar 81,81% dari populasi. *Response rates are calculated by dividing the number of usable responses returned by the total number eligible in the sample chosen (Fincham, 2008: 2)*. *Response rate* ini telah memenuhi *acceptable response rate* dengan *confidence level* sebesar 95%, *margin error* +/-5%, dan *standard of deviation* sebesar 0,5.

4.1 Tanggapan Responden Mengenai *Good University Governance*

Good University Governance (GUG) merupakan sistem tata kelola yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Penerapan GUG dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan antara otonomi yang diberikan kepada lembaga dengan akuntabilitas (OECD, 2008).

Variabel *Good University Governance* dalam penelitian ini terdiri dari struktur tata kelola, otonomi, akuntabilitas, kepemimpinan dan transparansi. Tanggapan-tanggapan responden mengenai *Good University Governance* dapat dilihat dari pengumpulan data melalui kuesioner yang telah terkumpul dari 18 pihak rektorat universitas di Bandung. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mengenai *Good University Governance* terdiri dari 5 bagian yaitu:

- 1) 3 item pernyataan mengenai dimensi struktur tata kelola,
- 2) 11 item pernyataan mengenai dimensi otonomi,
- 3) 4 item pernyataan mengenai dimensi akuntabilitas,
- 4) 6 item pernyataan mengenai dimensi kepemimpinan, dan
- 5) 2 pernyataan mengenai dimensi transparansi.

Rata-rata skor penilaian responden terhadap setiap dimensi pada variabel *good university governance* dapat diambil kesimpulan deskriptif pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Rata-rata Skor Penilaian Responden
Mengenai *Good University Governance*

No	Dimensi	Rata-rata Skor
1	Struktur Tata Kelola	87,4%
2	Otonomi	84,3%
3	Akuntabilitas	83,6%
4	Kepemimpinan	83,3%
5	Transparansi	81,1%
	Grand Mean	83,94%

Sumber: Pengolahan data

Tabel 2 memperlihatkan bahwa hasil perhitungan *grand mean* skor tanggapan responden mengenai *good university governance* sebesar 83,94% berada pada interval antara 68,01%-84% dan berada dalam kategori baik.

Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa *good university governance* di universitas Kota Bandung telah dilaksanakan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal transparansi. Distribusi entitas berdasarkan *good university governance* diuraikan pada sub bab berikut ini:

4.2 Tanggapan Responden Mengenai Struktur Tata Kelola

Tanggapan-tanggapan responden mengenai struktur tata kelola dalam penerapan *Good University Governance* terdiri dari tiga item pernyataan.

Tabel 3
Tanggapan Responden Mengenai Struktur Tata Kelola

No Item	Alternatif jawaban										Skor Aktual	Skor Ideal	%
	5		4		3		2		1				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	8	44,4	10	55,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	90	88,9
2	10	55,6	8	44,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	90	91,1
3	6	33,3	8	44,4	4	22,2	0	0,0	0	0,0	74	90	82,2
Total	120	50,8	104	44,1	12	5,08	0	0	0	0	236	270	87,4

Sumber: Pengolahan data

Tabel 3 menjelaskan tanggapan-tanggapan responden mengenai struktur tata kelola dalam menerapkan *Good University Governance*. Dari tabel 3 tersebut terlihat sebagian besar responden sebanyak 50,8% menjawab sangat setuju. Ketiga pernyataan yang diajukan dalam mengukur tata kelola, diperoleh skor aktual sebesar 236 dengan skor ideal yang dicapai sebesar 270. Hasil perbandingan antara skor

aktual dengan skor ideal, memberikan perolehan nilai persentase sebesar 87,4%. Nilai ini berada dalam kelas interval antara 84,01% - 100% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban kuesioner, diketahui bahwa penerapan struktur tata kelola di universitas Kota Bandung sudah sangat baik, namun pada garis komando atau garis pelaporan diantara struktur tata kelola universitas masih perlu ditingkatkan.

4.3 Tanggapan Responden Mengenai Otonomi

Tanggapan-tanggapan responden mengenai otonomi dalam penerapan *Good University Governance* terdiri dari sebelas item pernyataan.

Tabel 4
Tanggapan Responden Mengenai Otonomi

No Item	Alternatif jawaban										Skor Aktual	Skor Ideal	%
	SS		S		CS		TS		STS				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
4	11	61,1	6	33,3	1	5,6	0	0,0	0	0,0	82	90	91,1
5	7	38,9	10	55,6	1	5,6	0	0,0	0	0,0	78	90	86,7
6	6	33,3	10	55,6	2	11,1	0	0,0	0	0,0	76	90	84,4
7	4	22,2	11	61,1	1	5,6	2	11,1	0	0,0	71	90	78,9
8	5	27,8	11	61,1	0	0,0	2	11,1	0	0,0	73	90	81,1
9	8	44,4	6	33,3	4	22,2	0	0,0	0	0,0	76	90	84,4
10	7	38,9	11	61,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	79	90	87,8
11	6	33,3	12	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	78	90	86,7
12	4	22,2	11	61,1	3	16,7	0	0,0	0	0,0	73	90	81,1
13	3	16,7	14	77,8	1	5,6	0	0,0	0	0,0	74	90	82,2
14	5	27,8	11	61,1	2	11,1	0	0,0	0	0,0	75	90	83,3
Total	330	39,5	452	54,1	45	5,39	8	0,96	0	0	835	990	84,3

Sumber: Pengolahan data

Tabel 4 menjelaskan distribusi tanggapan-tanggapan responden mengenai otonomi. Data pada tabel 4 memperlihatkan sebagian besar responden sebanyak 54,1% menjawab setuju. Sebelas pernyataan yang diajukan untuk mengukur otonomi diperoleh skor aktual sebesar 835. Nilai ini akan dibandingkan dengan skor ideal yang dicapai sebesar 990. Hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, memberikan perolehan nilai persentase sebesar 84,3%. Nilai ini berada dalam kelas interval antara 84,1% - 100% dan berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban kuesioner, diketahui bahwa penerapan otonomi di universitas Kota Bandung sudah baik, namun pada dimensi kewenangan

prodi untuk menentukan kriteria penerimaan mahasiswa dan kewenangan investasi dana abadi dalam asset keuangan atau asset fisik serta kewenangan fakultas untuk menentukan kebijakan pengembangan karir karyawan atau dosen masih belum optimal.

4.4 Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas

Tanggapan-tanggapan responden mengenai akuntabilitas dalam penerapan *Good University Governance* terdiri dari empat item pernyataan.

Tabel 5
Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas

No Item	Alternatif jawaban										Skor Aktual	Skor Ideal	%
	SS		S		CS		TS		STS				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
15	9	50,0	9	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	81	90	90,0
16	4	22,2	12	66,7	2	11,1	0	0,0	0	0,0	74	90	82,2
17	3	16,7	13	72,2	2	11,1	0	0,0	0	0,0	73	90	81,1
18	3	16,7	13	72,2	2	11,1	0	0,0	0	0,0	73	90	81,1
Total	95	31,6	188	62,5	18	5,98	0	0	0	0	301	360	83,6

Sumber: Pengolahan data

Tabel 5 menjelaskan tanggapan-tanggapan responden mengenai akuntabilitas. Data yang disajikan pada tabel tersebut terlihat sebagian besar responden sebanyak 62,5% menjawab setuju. Keempat pernyataan yang diajukan dalam mengukur akuntabilitas, diperoleh skor aktual sebesar 301 dengan skor ideal yang dicapai sebesar 360. Hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, memberikan perolehan nilai persentase sebesar 83,6% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan rata-rata jawaban responden per indikator, masih perlu ditingkatkan kemampuan sumber daya dosen/karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator/pemerintah serta universitas harus melaporkan secara rutin setiap kegiatannya kepada pemerintah.

4.5 Tanggapan Responden Mengenai Kepemimpinan

Tanggapan-tanggapan responden mengenai kepemimpinan dalam penerapan *Good University Governance* terdiri dari enam item pernyataan.

Tabel 6
Tanggapan Responden Mengenai Kepemimpinan

No Item	Alternatif jawaban										Skor Aktual	Skor Ideal	%
	SS		S		CS		TS		STS				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
19	5	27,8	8	44,4	5	27,8	0	0,0	0	0,0	72	90	80,0
20	5	27,8	12	66,7	1	5,6	0	0,0	0	0,0	76	90	84,4
21	5	27,8	13	72,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	77	90	85,6
22	6	33,3	12	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	78	90	86,7
23	5	27,8	11	61,1	2	11,1	0	0,0	0	0,0	75	90	83,3
24	3	16,7	12	66,7	3	16,7	0	0,0	0	0,0	72	90	80,0
Total	145	32,2	272	60,4	33	7,33	0	0	0	0	450	540	83,3

Sumber: Pengolahan data

Tabel 6 menjelaskan tanggapan-tanggapan responden mengenai kepemimpinan. Data tersebut di atas terlihat sebagian besar responden sebanyak 60,4% menjawab setuju. Keenam pernyataan yang diajukan dalam mengukur kepemimpinan, diperoleh skor aktual sebesar 450 dengan skor ideal yang dicapai sebesar 540. Hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal yang telah dicapai tersebut, memberikan perolehan nilai persentase sebesar 83,3%. Nilai ini berada dalam kelas interval antara 68,01% - 84% dengan kategori baik.

Berdasarkan distribusi entitas untuk setiap butir pernyataan pada dimensi kepemimpinan yang terdapat pada tabel 6 dapat dilihat bahwa sosialisasi dan pengkomunikasian visi universitas sebaiknya dilakukan secara terprogram dan pimpinan universitas secara aktif selalu melibatkan komunitas utama dimasyarakat sebagai mitra universitas dalam menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya.

4.6 Tanggapan Responden Mengenai Transparansi

Tanggapan-tanggapan responden mengenai transparansi dalam penerapan *Good University Governance* terdiri dari dua item pernyataan.

Tabel 7
Tanggapan Responden Mengenai Transparansi

No Item	Alternatif jawaban										Skor Aktual	Skor Ideal	%
	SS		S		CS		TS		STS				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
25	6	33,3	9	50,0	3	16,7	0	0,0	0	0,0	75	90	83,3
26	4	22,2	9	50,0	5	27,8	0	0,0	0	0,0	71	90	78,9
Total	50	34,2	72	49,3	24	16,4	0	0	0	0	146	180	81,1

Sumber: Pengolahan data

Tabel 7 menjelaskan tanggapan-tanggapan responden mengenai transparansi. Data yang disajikan pada tabel tersebut terlihat mayoritas responden sebanyak 49,3% menjawab setuju. Kedua pernyataan yang diajukan diperoleh skor aktual sebesar 146 dengan skor ideal yang dicapai sebesar 180. Hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal memberikan perolehan nilai persentase sebesar 81,1%. Nilai ini berada dalam kelas interval antara 68,01% - 84% dan berada dalam kategori baik.

Transparansi harus semakin ditingkatkan di universitas baik dalam hal penyediaan informasi yang berkualitas tinggi maupun setiap informasi yang dihasilkan dapat diakses oleh seluruh *stakeholders* baik mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, dan masyarakat luas.

5. KESIMPULAN

1. Penerapan *good university governance* yang terdiri dari struktur tata kelola, otonomi, akuntabilitas, kepemimpinan, dan transparansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga perguruan tinggi dapat memenuhi harapan di masyarakat untuk menjadi wadah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *good university governance* di perguruan tinggi khususnya di Kota Bandung berada pada kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal transparansi.
3. Transparansi harus semakin ditingkatkan di universitas baik dalam hal penyediaan informasi yang berkualitas tinggi maupun setiap informasi yang dihasilkan dapat diakses oleh seluruh *stakeholders* baik mahasiswa, dosen, alumni, pengguna lulusan, dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

A Buku-Buku

- Adrian Sutedi. 2011. **Good Corporate Governance**. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cooper, R Donald and Pamela S Schindler. 2006. **Business Research Methods**, Eight Edition. Boston. The Mc Grow-Hill Companies.
- Jogiyanto HM. 2009. **Analisis dan Desain**. Yogyakarta: Andi.
- J. Supranto, 2009. **Statistik Teori dan Aplikasi**, Edisi ketujuh Jilid 2: Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Silalahi, Ulber. 2010. **Metode Penelitian Sosial**, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta.
- Uma Sekaran. 2011. **Research Methods for Business. Metodologi Penelitian untuk Bisnis**. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi Narimawati. 2007. **Riset Manajemen Sumber Daya Manusia**. Pustaka Media.

B Peraturan Perundang-undangan

- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 **Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance** pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang **Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan**.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang **Pendidikan Tinggi**.

C Jurnal/Hasil Penelitian/Publikasi/Disertasi

- Achmat Hidayat Rahadian. Jurnal Ilmiah STIAM. Diakses tanggal 17 Oktober 2014, melalui [http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/494/1/](http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/494/1/%20Good%20Goverment.pdf) Mewujudkan %20Good%20Goverment.pdf.

- Adriana Jaramillo. 2010. ***Building a University Governance Screening Card for MENA.***
- AGB. 2001. ***AGB Statement on Institutional Governance and Governing in the Public Trust; External Influences on Colleges and Universities Association of Governing Boards of Universities and colleges.*** Washington DC.
- Agus, Setiawan. 2014. ***Akuntansi BLU dan Tantangan Kedepannya.*** Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Jakarta. Diakses tanggal 16 Oktober 2014, melalui <http://www.ppkblu.depkeu.go.id/index.php/baca/artikel/100/blu-akuntansi-blu-dan-tantangan-kedepannya>
- Ainun, Na'im. 2012. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ali Hanapiah Muhi, 2011 dosen dan pelatih Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Jatinangor. Diakses tanggal 17 Oktober 2014, melalui http://alimuhi.staff.ipdn.ac.id/wpcontent/uploads/2011/04/MEMB.GOOD.GOV.PADA_PT.pdf
- Azwar Anwar. 2013. ***Peran SPI Terhadap Pencapaian Opini WTP dan Pencegahan Korupsi Melalui Penerapan GUG. Ikhtisar***, Volume 11 No. 1. Januari – Maret 2013.
- Badan Pusat Statistik diakses Oktober 2014 melalui <http://www.bps.go.id>.
- Biro Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. ***Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di Lingkungan Kemdikbud Berdasarkan SAP.***
- Christian Herdinata. 2008. ***Good Corporate Governance Vs Bad Corporate Governance: Pemenuhan Kepentingan antara Para Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas.*** (Online), (<http://lpks1.wima.ac.id/pphks/accuratemakalah/MOSS7.pdf>)
- CUC. 2004. ***Guide for Members of Higher Education Governing Bodies in The United Kingdom.*** Bristol. ***Committee of University Chairman.***
- Effendi, Sofian. 2005. ***Membangun Budaya Birokrasi Untuk Good Governance.*** Seminar Lokakarya Nasional Reformasi Birokrasi. Yogyakarta.
- Felipe de Sequelra Rocha. 2008. ***The Importance of Organizational Commitment to Knowledge Management Compportamento Organizacional.*** *E Gestao. Vol. 14.*

- Gaston N. 2003. Review: Simon Learmount, ***Corporate Governance What Can be Learned from Japan***; INJH. Farrar (ed). ***Comparative Corporate Governance***. Gold Coast: Bond University Press.
- Henard, Fabrice. 2008. ***Governance and Quality Guidelines in Higher Education. A Review on Governance Arrangements and Quality Assurance Guidelines***. OECD series. <http://www.oecd.org/edu/imhe>.
- Ion Gh. ROȘCA, Pavel NĂSTASE, Florin MIHAL. 2010. ***Information Systems Audit for University Governance in Bucharest Academy of Economic Studies***. Bucharest Academy of Economic Studies.
- Isnaeni Nurhayati. 2013. Universitas Padjajaran Bandung: ***Pengaruh Good University Governance, Efektifitas Audit Internal, Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Manajerial dengan Partisipasi Penganggaran sebagai Variable Intervening***.
- Jack E. Fincham, PhD. 2008. ***Response Rates and Responsiveness for Surveys, Standards, and the Journal***. American Journal of *Pharmaceutical Education*.
- Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, diakses Desember 2014 melalui www.kopertis4.or.id
- Kopertis Wilayah XII Maluku dan Maluku Utara, diakses Desember 2014 melalui www.kopertis12.or.id
- Maylia Pramono Sari, Raharja. 2012. ***Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) Pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia***.
- Misbahul Anwar, Suryo Pratolo. 2012. ***Penerapan Model Tata Kelola Keuangan Perguruan Tinggi Yang Baik Untuk Mewujudkan Good University Governance***. Yogyakarta
- Noviana Dyah Puspitarini. 2012. ***Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus PK-BLU***.
- Nugraha, Rasto, Arsitanti. 2011. Universitas Pendidikan Indonesia: ***Pengokohan Good University Governance Melalui Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Universitas***.

- Organisation For Economic Co-Operation and Development. 2008. **Tertions Education for the Knowledge Society**. Paris: Vol. 1 Organisation For Economic Co-Operation and Development.
- Rizal M Tamim. 2013. Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Pendidikan Tinggi. **Governance Perguruan Tinggi**.
- Sukirman, Maylia Pramono Sari. 2012. **Peran Internal Audit Dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance di UNNES**. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 64-71.
- Sumarno. 2013. **Rendahnya Mutu Pendidikan Tinggi Indonesia: Penyebab dan Strategi Peningkatannya**. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
- Supra Wimbarti, 2014. **Lulusan Universitas di RI Kualitasnya Masih Rendah** Yogyakarta. Diakses tanggal 9 September 2014, melalui <http://kampus.okezone.com/read/2014/02/13/373/940576/>.
- United Nation Development Programme, diakses tanggal 30 September 2015 melalui <http://hdr.undp.org/en/content/education-index>.
- Wijatno, Serian, 2009, **Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, Dan Ekonomis**, Jakarta.

ISSN 2086-0447



9 772086 045558